

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diperoleh setelah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Kimia Farma 392 adalah sebagai berikut:

1. Calon apoteker memahami tentang peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Calon apoteker memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Calon apoteker mempunyai strategi dan rencana kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek.
4. Calon apoteker memiliki gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan setelah pelaksanaan kegiatan PKPA di Apotek Kimia Farma 392 adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker perlu meningkatkan kemampuan dalam hal kepercayaan diri dan pengetahuan di bidang farmasi dan kesehatan agar dapat memberikan pelayanan kefarmasian kepada masyarakat dengan meyakinkan, benar, dan mudah dipahami.
2. Pemantauan terapi pasien harus lebih digalakkan lagi untuk membantu meningkatkan kualitas terapi pada pasien dan menonjolkan peran apoteker terhadap masyarakat luas.
3. Pendokumentasian *Patient Medication Record* (PMR) secara lengkap dapat dilakukan agar dapat diketahui riwayat pengobatan dan perkembangan pasien.
4. Apoteker sebaiknya lebih memperkenalkan diri sebagai apoteker saat KIE dan tidak hanya menyampaikan cara penggunaan obat tetapi juga menyampaikan terapi non farmakologi serta menunjukkan tanggal kadaluarsa dari obat yang didapat oleh pasien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengaturan Obat dan Makanan, 2019, *Peraturan Badan Pengawasan Obat dan Makanan Nomor 10 Tahun 2019, tentang Pedoman Pengelolaan Obat-Obat Tertentu yang Sering Dislahgunakan*. Jakarta: Badan Pengawasan Obat dan Makanan.
- BNF, 2017, *British National Formulary 61<sup>st</sup> edition* London: Pharmaceutical Press.
- BNF, 2011, *British National Formulary 61<sup>st</sup> edition* London: Pharmaceutical Press.
- BNF for Children, 2011, *The Essential Resource for Clinical Use of Medicines in Children*, London: BMJ Group.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1997, *Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2008, *Pedoman Pelayanan Kefarmasian di Rumah (Home Pharmacy Care)*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009, *Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009, *Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009, *Undang-Undang Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2014, *Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Tenaga Kesehatan*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

- Dipiro, J. T., Wells, B. G., Schwinghammer, T. L. and Dipiro, C. V., 2009, *Pharmacotherapy Handbook 7<sup>th</sup> edition* USA: Mac Graw Hill.
- Drugbank, 2018, Drugbank.ca, Diakses: 10 September 2020.
- Finkel, R., Cubeddu, L. X. and Clark, M. A., 2009, *Lippincott's Illustrated Reviews: Pharmacology 4<sup>th</sup> edition*, Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Golan, D. E., Armstrong, E. J. and Armstrong, A. W., 2017, *Principles of Pharmacology 4<sup>th</sup> edition*, Philadelphia: Wolters Kluwer.
- Graham, G. G., Davies, M. J., Day, R. O., Mohamudally, A., Scott, K. F., 2013, The modern pharmacology of paracetamol: therapeutic actions, mechanism of action, metabolism, toxicity and recent pharmacological findings, *Inflammopharmacol*, **21**: 201-232.
- ISMP, 2016, Look-Alike Drug Names with Recommended Tall Man Letters, <https://www.ismp.org/recommendations/tall-man-letters-list>, Diakses: 22 Februari 2020.
- ISMP, 2018, *ISMP List of High-Alert Medications in Acute Care Setting*, Institute for Safe Medication Practices.
- James, P. A., Oparil, S., Carter, B. L., Cushman, W. C., Himmelfarb, C. D., Handler, J., Lackland, D. T., LeFevre, M. L., MacKenzie, T. D., Ogedegbe, O., Smith, S. C., Svetkey, L. P., Taler, S. J., Townsend, R. R., Wright, J. T., Narva, A. S. and Ortiz, E., 2014, Evidence-based guideline for the management of high blood pressure in adults, *Journal of American Medical Association*, **311** (5): 507-520.
- Katzung, B. G., Masters, S. B. and Trevor, A. J., 2012, *Basic and Clinical Pharmacology*, USA: Mc Graw Hill.
- Koda-Kimble, M. A., Young, L. Y., Alldredge, B. K., Corelli, R. L., Guglielmo, B. J., Kradjan, W. A. and Williams, B. R., 2009, *Applied Therapeutic: The Clinical Use of Drugs 9<sup>th</sup> edition*, Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.

- Lacy, F. C., Lora, L. A., Morton, P. G., and Leonard, L. L., 2009, *Drug Information Handbook 17<sup>th</sup> edition*, New York: American Pharmacists Association..
- McEvoy, G. K., et al., 2011, *AHFS Drug Information*, USA: American Society of Health-System Pharmacists.
- Meckling, K. A., 2006, *Nutrient - Drug Interactions*, Boca Raton: Taylor and Francis Group LLC.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 1983, *Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 2380/A/SKA/I/1983 tentang Tanda Khusus untuk Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas*, Jakarta: Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 1986, *Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 02396/SKA/III/1986 tentang Tanda Khusus untuk Obat Keras*, Jakarta: Keputusan Menteri Kesehatan RI.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 1990, *Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 347/Menkes/SK/VII/1990 tentang Obat Wajib Apotek*, Jakarta: Keputusan Menteri Kesehatan RI.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 1993, *Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 925/Menkes/Per/X/1993 tentang Daftar Perubahan Golongan Obat No. 1*, Jakarta: Keputusan Menteri Kesehatan RI.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 1993, *Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 924/Menkes/Per/X/1993 tentang Daftar Obat Wajib Apotek No. 2*, Jakarta: Keputusan Menteri Kesehatan RI.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 1999, *Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1176/Menkes/SK/X/1999 tentang Daftar Obat Wajib Apotek No. 3*, Jakarta: Keputusan Menteri Kesehatan RI.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2010, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/ Menkes/ 068/ I/ 2010 tentang Kewajiban Menggunakan Obat Generik*, Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan RI.

- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2011, *Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 889/Menkes/Per/v/201 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*, Jakarta: Keputusan Menteri Kesehatan RI
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2014, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2014 tentang Cara Distribusi Alkes yang Benar*, Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan RI.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2015, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi*, Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan RI.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan RI.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2017 tentang Apotek*, Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan RI.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 57 tahun 2017 tentang Perubahan Penggolongan Psikotropika*, Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan RI.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2019, *tentang Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan RI.
- MIMS, 2019, *MIMS; Referensi Obat; Informasi Ringkas Produk Obat*, Diakses: 26 Februari 2020.
- PerBPOM, 2013, *Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 40 tahun 2013 tentang Pedoman Pengelolaan Prekursor Farmasi dan Obat Mengandung Prekursor Farmasi*, Jakarta: Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan.

- PerBPOM, 2016, *Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 7 tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Obat-Obat Tertentu yang sering Disalahgunakan*, Jakarta: Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan.
- PerBPOM, 2018, *Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 28 tahun 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Obat-Obat Tertentu yang sering Disalahgunakan*, Jakarta: Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan.
- Perki, 2013, *Pedoman Tatalaksana Dislipidemia*, Jakarta: Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia.
- Piscitelli, S. C., Keith, A. R. and Pai, M. P., 2011, *Drug Interactions in Infectious Disease*, London: Human Press.
- Sweetman, S. C., et al., 2009, *Martindale: The Complete Drug Reference 36th ed.*, London: Pharmaceutical Press.
- Taslima, D. A., et al. 2012. In vitro kinetic study of Ambroxol hydrochloride sustained release matrix tablets using hydrophilic and hydrophobic polymers, *Journal of Chemical and Pharmaceutical Research*, **4 (3)**: 1573 – 1579.
- The Pharmaceutical Society of Singapore. 2011. Reviewed by The Health Sciences Authority.
- Wallace, A., Chinn, D. and Rubin, G., 2003, Taking simvastatin in the morning compared with in the evening: randomized controlled trial, *British Medical Journal*, **327**: 788.
- Walker, Roger and Cate Whittlesea, 2012, *Clinical Pharmacy and Therapeutics 5<sup>th</sup> edition*, London: Elsevier.